

Strategi Gereja dalam Meningkatkan Kehadiran Jemaat di Ibadah Raya: Studi pada Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus Getsemani Kemayo, Kalimantan Barat

Astria Wati

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala

Correspondence: astrianawati492@gmail.com

Abstract: This research discusses the pattern of church services in increasing congregation attendance at religious services at the PPIK Getsemani Kemayo church, West Kalimantan, to increase congregations who have never been active again attending church. decreased congregation attendance, and what are the service patterns that the church employs in increasing church attendance at church services. This paper departs from the problem that the author has found since coming to serve the congregation in Kalimantan. decreased. The method used is descriptive qualitative research by collecting data through interviews, empirical data, and literature such as books and journal articles. The results obtained from this research are that the church must have a pattern of service that can provide Congregational attendance. The church service pattern method proposed by this author is very effective and significant in motivating the congregation to see the various problems experienced by the congregation, especially in worship at the church. Thus, the pattern used so far needs to be a breakthrough because this will determine attendance. Congregation to worship at church.

Keywords: church; congregation; presence; service pattern

Abstrak: Penelitian ini membahas mengenai pola pelayanan gereja dalam meningkatkan kehadiran jemaat pada ibadah raya yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo Kalimantan Barat untuk meningkatkan kembali jemaat yang tidak pernah aktif lagi datang di gereja untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab jemaat mengalami penurunan kehadiran jemaat serta apa saja pola pelayanan yang gereja terapkan dalam meningkatkan kehadiran jemaat di gereja dalam ibadah raya. Tulisan ini berangkat pada permasalahan yang ditemukan penulis sejak datang melayani jemaat dikalimantan. tingkat kehadiran jemaat dalam beribadah sangat minim, akibatnya pertumbuhan iman jemaat juga akan semakin menurun. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan pengumpulan data melalui wawancara, data empiris, literatur seperti buku dan artikel jurnal. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah gereja harus memiliki pola pelayanan yang dapat meningkatkan kehadiran jemaat. Dengan metode pola pelayanan gereja yang dikemukakan penulis ini sangat efektif dan signifikan dalam memotivasi jemaat untuk dapat melihat berbagai permasalahan yang dialami jemaat khususnya dalam beribadah di gereja. Dengan demikian, pola digunakan selama ini perlu menjadi terobosan karena hal ini akan menentukan kehadiran jemaat dalam beribadah ke gereja.

Kata kunci: gereja; jemaat; kehadiran; pola pelayanan

PENDAHULUAN

Fenomena Gereja yang terjadi di Indonesia secara umum memiliki dua macam yaitu, Gereja yang bertumbuh secara pesat dan Gereja yang tidak bertumbuh. Gereja yang bertumbuh sangat pesat, adalah Gereja yang mengalami peningkatan keanggotaan, kehadiran, dan keterlibatan jemaat dalam sebuah gereja. Gereja yang tidak bertumbuh, adalah gereja yang mengalami penurunan, baik dalam keanggotaan jemaat maupun dalam Iman Kristennya. Gereja yang sehat adalah gereja yang mengalami pertumbuhan yang di mana gereja tersebut bertumbuh dengan sendiri dan bukan hanya bertumbuh secara kuantitas tetapi juga mengalami pertumbuhan secara kualitas. Pertumbuhan secara kuantitas dapat dilihat dari penambahan jumlah jemaat atau gereja lokal yang mengalami penambahan jemaat dan

pertumbuhan secara kualitas dapat di lihat dari permasalahan rohani yang ada dalam gereja tersebut melalui pertumbuhan dan kedewasaan iman.

Gereja yang sehat diawali dengan adanya pertumbuhan secara kualitas yang kemudian menuju kepada pertumbuhan secara kuantitas.¹ Salah satu gereja mengalami penurunan disebabkan jemaatnya tidak mengalami pertumbuhan iman didalam Kristus. Dengan hal ini jemaat menilai Kekristenan tidak dapat menjawab bagi setiap persoalan yang dihadapi dalam kehidupan mereka. Gereja adalah sebagai tubuh Kristus yang di panggil untuk melayani umat Tuhan bukan sebaliknya di layani. Untuk itu tugas dari pelayanan adalah seperti yang diamanatkan oleh Allah kepada setiap pelayan-Nya untuk membimbing, memelihara, mempersatukan, menjaga, menolong serta memperdulikan umat-Nya agar tetap setia kepada Allah-Nya.² Dalam pola pelayanan gereja merupakan salah satu bentuk pelayanan terhadap jemaat yang perlu dituntun dan dibina dalam pertumbuhan didalam iman Kristus. Dalam pelayanan ini gereja punya tanggung jawab yang penuh terhadap jemaat yang terhilang yaitu yang tidak pernah hadir lagi dalam gereja. Salah satu yang berperan penting dalam tanggung jawab gereja dalam pelayanan terhadap jemaat adalah seorang gembala. Seorang pemimpin jemaat, maka sebagai seorang gembala memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap jemaatnya dan pelayan-pelayan gereja juga memiliki tanggung jawab terhadap jemaat. Jadi tugas gereja adalah membina jemaatnya pada ketaatan dan sampai pada tingkat kedewasaan iman didalam Yesus Kristus.³

Pola dalam kamus Bahasa Indonesia adalah suatu model, pedoman atau rancangan, suatu contoh, dan dasar kerja.⁴ Pengertian Pelayanan dalam bahasa Inggris service. Secara Etimologis, pengertian dari kata "pelayanan" memiliki makna arti kata yang kompleks. Dalam arti pelayanan dalam bahasa Yunani memiliki beberapa arti kata salah satunya $\sigma\upsilon\eta\gamma\epsilon\tau\epsilon\iota \omega\varsigma \sigma\upsilon\eta\gamma\epsilon\tau\eta\varsigma$ yaitu melayani sebagai hamba (Mat. 10:24). Dalam arti sebagai budak. Seorang budak adalah seseorang yang selalu patuh kepada tuannya tanpa mementingkan dirinya sendiri dengan ketaatan kepada tuannya dan memiliki kerendahan hati ia hanya bisa melakukan segala sesuatu atas kehendak atau perintah dari tuannya. Pelayanan dalam pengertian Kristen merupakan pelayanan terhadap Tuhan Yesus Kristus. Dalam pelayanan kehidupan Kristen selalu bersifat rohani seperti berdoa melakukan kebaktian dalam pelayanan tersebut hanya satu tujuan yaitu untuk melayani Tuhan.⁵ Agar dapat melayani dengan efektif maka seorang pelayanan atau seorang pemimpin harus punya kesadaran dalam memberikan memotivasi setiap umat-Nya. Menurut Daniel Ronda "Kunci utama dalam sebuah pelayanan adalah memeriksa motivasi dalam menjalankan tugas dalam sebuah gereja."⁶

Gereja yang sehat adalah gereja yang mengalami pertumbuhan dan peningkatan secara kualitas dan kuantitas. Secara kualitas dari pertumbuhan gereja adalah meningkatnya kerohanian jemaat. Sedangkan secara kuantitas dari pertumbuhan gereja yaitu meningkatnya jumlah anggota jemaat gerejanya.⁷ Gereja yang berkualitas mengedepankan pendampingan pastoral yang holistik dalam membina warga gerejanya.⁸ Christian Schwarz berkata bahwa "gereja punya potensi pertumbuhan dengan dirinya dan potensi ini adalah

¹ Yanto Paulus Hermanto & Ferry Simanjuntak Magdalena, "GEREJA YANG BERTUMBUH TANPA BAALISME," *Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* Vol. 4 No. (n.d.): 13.

² Lorani Sitompul Juniati, "Persepsi Pemuda Tetang Pola Pelayanan Penatua Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah," *Jurnal Areopagus* 18, NO 1 (2020): 155.

³ Florentina Sianipar, "Strategi Pelayanan Pastoral Upaya Meningkatkan Semangat Jemaat Beribadah," *Jurnal Theologia, Misiologia, dan Gereja* 8, no. 2, no. 147 (2019).

⁴ Yakub B. Susabda, *Pastoral Konseling Jilid 2* (Gandum Mas: Malang, 2000).205

⁵ Ezra Tari, "Penerapan Pola Pelayanan Yesus," *STT Iltim Makasar* (2010): 102.

⁶ Ronda and Daniel, *Pengantar konseling Pastoral* (bandung: kalam hidup, 2015).73

⁷ Kejar hidup Laia, "Pertumbuhan Gereja Dan Penginjilan Di Kepulauan Nias," *Teologi sistematika dan pratika* 2.No.2. (2019): 288.

⁸ Fibry Jati Nugroho, *Pendampingan Pastoral Holistik : Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja*, *Jurnal Evangelikal*, Vol. 1 No. 2, 2017, 139 - 154.

pemberian dari Allah.⁹ Rick Warren berkata, “gereja adalah organisme yang hidup, dan semua yang hidup secara alamiah bertumbuh.” Gereja yang sehat tidak memerlukan taktik untuk bertumbuh tetapi bertumbuh secara alami.¹⁰ Dalam hal ini ada beberapa hal yang dapat di pandang yang berpengaruh terhadap tingkat kehadiran jemaat seperti halnya yaitu kotbah, paskala yang gereja gunakan dan dalam bentuk pelayanannya.¹¹ Hakikat dari pelayanan gereja adalah bahwa gereja tersebut sadar bahwa ia terpanggil untuk melayani setiap manusia yang ada di dunia dengan hal tersebut menggambarkan bahwa ia melayani Allah itu sendiri. Dalam hal ini panggilan dalam pelayanan adalah sesuatu hal yang menggambarkan dalam identitas atau jati diri gereja tersebut.¹² Hendriks mengatakan dalam judul bukunya jemaat *vital dan menarik*, membentuk jemaat dengan memperluas cara vitalisasi jemaat. Yang diartikan dari vitalisasi jemaat adalah proses membuat jemaat menjadi gereja yang hidup dan berfungsi di tengah-tengah dunia. Metode vitalisasi jemaat tersebut tertuju pada lima faktor, yaitu: 1) Iklim, 2) Kepemimpinan, 3) Struktur, 4) tujuan dan tugas, 5) Identitas.¹³

Melalui penelitian ini akan di paparkan mengenai jemaat vital dan menarik membentuk jemaat dengan memperluas cara vitalisasi jemaat yang terdiri dari lima unsur di atas dalam meningkatkan kehadiran jemaat beribadah di gereja. Dalam hal ini dengan melalui ke Lima unsur ini dapat membantu setiap gereja dalam menangani jemaat-jemaat yang tidak pernah aktif dalam beribadah khususnya jemaat yang tidak pernah hadir lagi di gereja PPIK Getsemani Kemayo, dimana jemaat perlu mengalami pertumbuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Oleh karena itu perlu mengetahui apa saja yang menjadi pola pelayanan gereja yang sudah dilakukan oleh gembala kepada setiap jemaat yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo..

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian, yakni: Status kelompok manusia, suatu objek, suatu keadaan dan suatu sistem pemikiran maupun peristiwa pada masa sekarang ini.¹⁴ Fenomena yang akan diteliti dalam tulisan ini adalah mengenai pola pelayanan gereja dalam meningkatkan kehadiran jemaat pada ibadah raya. Dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara online, dan dokumentasi agar peneliti dapat menemukan data-data yang lengkap dan relevan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan mewawancarai gembala, pengurus-pengurus gereja serta jemaat-jemaat yang tidak aktif beribadah ke gereja.

Pemilihan tempat Penelitian ini dilaksanakan di Gereja Persekutuan Pemberitaan Injil Kristus Getsemani di Kemayo Kalimantan Barat. Di karenakan peneliti memilih penelitian ditempat ini karena jemaat-jemaat yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo mengalami penurunan kehadiran jemaat yang sangat besar dalam angka penurunannya. Untuk itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola pelayanan yang dilakukan oleh gereja PPIK Getsemani Kemayo.

⁹ Christian A. Schwarz, *Ringkasan Pertumbuhan Gereja Alamiah* (Jakarta: Yayasan Media Buana Indonesia, 1999).34

¹⁰ Rick Warren, *Pertumbuhan Gereja Masa Kini :Gereja Yang Mempunyai Visi-Tujuan* (Malang:Gandum Mas, 2000).21,22

¹¹ Frederich Oscar Lontoh, “Pengaruh Kotbah, Musik, Dan Paskala Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Gereja,” *KERUSSO* 1 (2016): 2.

¹² Silvester Manca, “Pelayanan Gereja Di Tengah Dunia: Tegangan Antara Pelayanan KaritatifReformatif Dan Transformatif,” *Jurnal Alternatif* Vol. IX (2020): 42.

¹³ Jan Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik:Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Unsur* (Kanisius: Yogyakarta, 2003).20

¹⁴ mohamad Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghaiia Indonesia, 2003).

PEMBAHASAN

Pola pelayanan merupakan bagaimana bentuk dalam menyikapi suatu kenyataan dan keadaan dalam memberikan solusi untuk dapat keluar dari keadaan dan kenyataan tersebut. Solusi apapun yang akan diambil dari berdasarkan kondisi yang dibutuhkan dan dapat memberikan jalan keluar untuk keadaan yang terjadi.¹⁵ Dalam hal ini gembala sebagai pemimpin dalam sebuah gereja tentunya memiliki cara-cara dalam melayani jemaatnya salah satu membina jemaat menjadi jemaat yang dewasa dalam Kristus. Dalam melaksanakan pembinaan warga jemaat yang efisien gembala harus mampu dalam menganalisis yang relevan agar dapat menetapkan langkah-langkah dalam melakukan pola pelayanan yang di lakukan dengan mengentahui apa yang menjadi kebutuhan rohani jemaat.¹⁶ Pertumbuhan dapat terjadi apabila ada hasil dari pengembalaan yang benar oleh gereja tersebut dan apabila gereja tidak melayani dengan benar dan baik supaya anggota-anggotanya dapat bertumbuh dalam Kristus maka anggota-anggotanya tidak akan mengalami pertumbuhan sekalipun mereka sudah lama menjadi orang Kristen atau menjadi bagian anggota gereja tersebut.¹⁷ Jemaat yang sedang mengalami pergumulan harus segera ditangani artinya setiap hamba Tuhan yang memiliki beban dengan setiap jemaat yang demikian, sebaiknya segera datang untuk melakukan pelayanan pastoral. Yang kedua, jemaat selalu dimotivasi untuk memiliki hubungan yang indah dengan Tuhan dengan adanya suatu komitmen secara pribadi dalam kehidupannya.¹⁸

Pelayanan gereja memiliki ciri-ciri dalam melakukan pelayanan yaitu ciri yang pertama adalah ciri religiusnya artinya pelayanan tidak hanya di atas dasari dengan belaskasihan atau ketaatan terhadap perintah-Nya saja melainkan di atas dasari dengan rasa hormat terhadap Allah yang maha kuasa yang menciptakan seluruh semesta, dan yang membuat manusia segambar dengan-Nya.¹⁹ Dalam menjalankan pelayanan gereja dibutuhkan saling percaya dan adanya keterbukaan antara gembala dan jemaat dan sebaliknya jemaat harus saling menghormati dan mengasihi sehingga dapat tercipta saling menghargai sesama umat Tuhan di dalam dunia ini.²⁰ Gereja dalam menjalankan tugasnya tentunya harus sesuai dengan Firman Tuhan, namun dengan demikian manusia pun juga memiliki peranan didalamnya. Dari tugas pelayanan gereja ada beberapa sumber daya yang dapat mendukung tugas pelaksanaan pelayanan gereja yaitu kebutuhan sumber daya manusia (SDM). Untuk menjalankan tugas-tugas pelayanan gereja secara optimal gereja membutuhkan kesediaan SDM yang handal yaitu jemaat yang berkualitas secara Iman atau rohaninya serta kondisi sosial dan ekonominya maupun kemampuan berpikir serta inteligensianya,²¹ Ada Lima tujuan dan esensi dari pembinaan warga jemaat yaitu:

1. Pelayanan kedewasaan terhadap warga jemaat, melalui berbagai macam program dan aplikasi pembinaan yang dilakukan secara terencana oleh setiap mereka yang memiliki karunia dan talenta.
2. Arahan dan tujuan pembinaan jemaat ialah memperlengkapi setiap jemaat agar berfungsi di tengah-tengah umat. Dengan demikian jemaat dapat diperlengkap dengan kemampuan dan pengalaman serta dapat memahami dan pada akhirnya setiap jemaat dapat melayani setiap umat Tuhan. Pada saat jemaat dapat melayani, maka hal ini dapat menjadi indikator yang dapat memperlihatkan kedewasaan jemaat mulai bertumbuh.

¹⁵ Gregorius Chandra Fandy Tjiptono, *Service, Quality, Dan Sastisfication* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005).

¹⁶ Hisikia Gulo, "Strtegi Pelayanan Gembala Sidang Dalam Membina Warga Gereja Bagi Kedewasaan Rohani Jemaat," *Jurnal Excelsis Deo* vol 5, NO (2021): 18.

¹⁷ Frederich Oscar Lontoh, "PENGARUH KOTBAH, MUSIK GEREJA DAN FASILITAS GEREJA TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN JEMAAT," *Jurnal KERUSSO* vol 1 NO 1 (2016): 2.

¹⁸ Susabda, *Pastoral Konseling Jilit* 2.205

¹⁹ Konferensi Waligerejaindonesia, *Iman Katolik* (Jakarta: Kanisius, 1996).445

²⁰ Herlince Rumahorbo, "KETELADANAN YESUS SEBAGAI GEMBALA MENJADI DASAR PELAYANAN HAMBA TUHAN MASA KINI," *Jurnal teologi dan Misi* Vol. 3 No. (2020): 144.

²¹ Suharto Prodjowijono, *Menejemen Gereja Sebuah Alternatif* (Jarkata: Gunung Mulia, 2008).

3. Menghasilkan pribadi-pribadi yang memiliki pertumbuhan Iman. Pada tahap pembinaan ini jemaat harus memiliki keharmonisan terhadap sesama orang percaya dan pada saat saling menyatu dan terkait dalam persekutuan Iman Kristus serta jemaat dapat bersekutu dengan berkumpul dan mengalami kedewasaan yang serupa dengan Kristus.
4. Menghasilkan murid-murid Kristus yang bernilai, berkarakter serta gaya hidup dalam kebenaran Kristus. Dalam tahap ini bertujuan bahwa jemaat yang di bina benar-benar menghasilkan murid Kristus yang dapat dilihat dari semua aspek kehidupan. Pembinaan jemaat melalui hamba Tuhan yang memiliki karunia nabi, rasul, guru, penginjil, dan gembala. Dalam hal ini bertujuan untuk menjadikan jemaat pribadi yang teguh dalam menghadapi setiap pencobaan tidak goyah dan tidak bimbang dalam menghadapi setiap ajaran-ajaran yang bukan berasal dari pada Tuhan.²² Tujuan dari pembinaan warga jemaat adalah pembinaan yang berpusat pada Kristus dan menjadi serupa dengan Kristus (2Tim. 2:15). Dari setiap gereja-gereja yang melakukan pembinaan memiliki sasaran akhir yaitu sama-sama bertujuan serupa dengan Kristus. Dalam hal ini gaya hidup, perilaku, pola pikir, karakter dan lain sebagainya. Perubahan terjadi karena perkerjaan Roh Yesus sendiri melalui perubahan hidup rohani, sikap dan mental manusia dan semuanya ini bukanlah hasil dari kekuatan diri manusia.²³

Dalam Pelayanan yang dilakukan gereja PPIK Getsemani Kemayo kepada jemaat sampai sekarang ini pelayanan kunjungan rumah kerumah jemaat, pelayanan jemaat yang sakit, pelayanan jemaat yang menghadapi musibah dengan memberikan sumbangan kepada jemaat berupa uang dan tenaga kepada jemaat yang mengalami musibah, pelayanan kepada jemaat melalui ibadah komsel setiap hari Kamis, biasanya dijalankan rumah kerumah dan gereja. Gembala mengatakan Dalam pelayanan yang sudah dijalankan oleh Gembala dan setiap anggota pengurus gereja serta anggota jemaat yang aktif untuk membantu pelayanan ini yang menjadi harapannya dalam pelayanan ini dapat memberikan suatu pelayanan yang baik yang dapat membuat jemaat bertumbuh. Dalam pelayanan tersebut gembala hanya menjalankan pelayanan pada hari-hari tertentu yaitu pada Hari Minggu, malam Kamis dan malam Sabtu. Dalam hal ini dikarenakan jarak rumah gembala dengan gereja dan jemaat sangat jauh.²⁴ Berdasarkan dari gereja PPIK Getsemani Kemayo pola pelayanan yang diterapkan di gereja PPIK Getsemani Kemayo gembala menerapkan pola pelayanan berupa pelayanan di gereja, melakukan kunjungan ke jemaat-jemaat baik kepada jemaat yang jarang aktif maupun yang aktif, melakukan ibadah kepada setiap jemaat pada malam Kamis serta mendoakan jemaat yang sakit dan melakukan konseling kepada jemaat.²⁵

Ada banyak belakangan ini gereja tidak mengalami pertumbuhan atau tidak mengalami perkembangan dengan baik. Dalam hal ini ada faktor yang mempengaruhi. Simson menuliskan dalam buku, yang mengatakan, apabila fasilitas dan pelayanan dapat diterima oleh setiap anggota jemaat yang dapat memuaskan rohani mereka maka akan membuat mereka dapat bertumbuh secara pesat, baik dalam hal pengembangan roh penginjilan maupun pengembalian persembahan.²⁶

Jemaat PPIK Getsemani Kemayo memiliki jumlah jemaat yang cukup banyak secara data yang tertulis 105 anggota jemaat namun yang hadir dalam persekutuan gereja PPIK Getsemani Kemayo hanya berjumlah 40-45 anggota jemaat yang aktif menghadiri persekutuan Ibadah raya dan persekutuan gereja lainnya, sehingga ada banyak jemaat yang tidak

²² Purim Marbun, *Pembinaan Jemaat* (Jogyakarta: ANDI, 2015).12;13

²³ B. Samuel Sidjabat, *Strategi Pendidikan Kristen* (PBM ANDI, 2021).89

²⁴ Wawancara Dengan Uling, Gutman, Ambran Gembala Dan Pengurus Serta Jemaat Gereja PPIK Kemayo Pada Hari Selasa 6 September 2022. Pkl 07:52, n.d.

²⁵ Wawancara Dengan Pdt. Uling Gembala Sidang Gereja PPIK Kemayo, Pada Hari Rabu 31 Agustus 2022, Pkl 20:30, n.d.

²⁶ Janes Sinaga & Juita Lusiana Sinambela, "GEREJA BINTANG LIMA DALAM PELAYANAN IBADAH EXTRAVAGANZA," *Jurnal Teologi & Pelayanan (Kerusso)* Vol 7, No (2022): 3.

pernah menghadiri ibadah raya setiap minggunya dan persekutuan-persekutuan lainnya yang dijalankan oleh gereja PPIK Getsemani Kemayo.²⁷ Dalam hal ini ada beberapa yang menjadi faktor yang menyebabkan jemaat tidak aktif dalam beribadah di gereja yang membuat gereja pada akhirnya tidak mengalami pertumbuhan karena pertumbuhan dimulai dari jemaat yang dibina jika jemaatnya mengalami pertumbuhan maka gereja pun akan mengalami pertumbuhan. Oleh sebab itu tentunya ada faktor yang membuat jemaat mengalami penurunan kehadiran dalam beribadah sehingga mengakibatkan jemaat tidak dapat bertumbuh secara rohani. Hal yang menjadi faktor penyebab jemaat mengalami penurunan kehadiran yaitu faktor keluarga dan faktor ekonomi. Di gereja PPIK Getsemani Kemayo faktor yang menyebabkan penurunan kehadiran jemaat di gereja adalah yang pertama faktor keluarga seperti yang diungkapkan oleh bapak gembala sidang gereja PPIK Getsemani Kemayo yang menjadi salah satu faktor jemaat tidak datang ke gereja dalam beribadah adalah faktor keluarga dan yang ke dua adalah faktor ekonomi yang menyebabkan jemaat kebanyakan sibuk dengan pekerjaan sehingga lupa untuk datang ke gereja. Dengan bermata pencarian yang pas-pasan untuk mencukupi kebutuhan jemaat tersebut sehingga jemaat lebih mementingkan untuk melakukan pekerjaan dibandingkan datang beribadah ke gereja

Menurunnya kehadiran jemaat di gereja PPIK Getsemani Kemayo disebabkan adanya beberapa faktor yang menjadi penghambat jemaat tidak datang ke gereja. Dalam hal ini yang menjadi faktor jemaat tidak datang ke gereja PPIK Getsemani Kemayo yaitu pertama adalah faktor keluarga yang dimana pada saat jemaat memiliki masalah dalam sebuah keluarganya dalam masalah keluarga jemaat tersebut mereka bukannya datang kepada Tuhan melainkan mereka tidak mau datang ke gereja untuk menyerahkan masalah keluarga mereka jadi yang menjadi imbas dalam masalah keluarga mereka adalah gereja. Yang ke dua yang menjadi penghambat jemaat tidak datang ke gereja adalah jemaat merasa kecewa dengan Tuhan karena disebabkan dengan keadaan kehidupan mereka yang semakin hari semakin melarat dengan keadaan yang sangat berkekurangan sehingga pada saat jemaat tersebut datang ke gereja untuk beribadah mereka menyamakan dengan keadaan mereka dengan datang ke gereja juga sama dengan keadaan mereka ucap tutur kata jemaat. Yang ke tiga yang menjadi penghambat jemaat tidak datang ke gereja adalah faktor ekonomi yang dimana dengan kondisi dan keadaan jemaat yang minim untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mereka lebih sibuk untuk bekerja dibandingkan untuk datang ke gereja lebih mengutamakan pekerjaan dibandingkan mengutamakan datang ke gereja untuk beribadah. Dari pernyataan diatas bahwa jemaat gereja PPIK Getsemani Kemayo yang menjadi penyebab menurunnya kehadiran jemaat disebabkan oleh beberapa faktor diatas dengan ini hal tentunya peneliti akan memberikan solusi dalam menangani permasalahan kehadiran jemaat yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo supaya jemaat di gereja PPIK Getsemani dapat bertumbuh dalam iman Kristus serta kembali datang beribadah di gereja PPIK Getsemani Kemayo.

Telah dipaparkan bahwa jemaat gereja PPIK Getsemani Kemayo mengalami penurunan kehadiran jemaat yang tidak pernah aktif lagi untuk datang beribadah ke gereja PPIK Getsemani Kemayo yang dikarenakan ada faktor-faktor yang menjadi penghambat jemaat gereja PPIK Getsemani Kemayo tidak datang beribadah sehingga sangat berdampak terhadap pertumbuhan jemaat maupun gereja PPIK Getsemani Kemayo. Dari jumlah jemaat yang terdaftar di data gereja PPIK Getsemani Kemayo berjumlah 105 anggota jemaat namun yang aktif datang beribadah setiap minggu berjumlah dengan rata-rata 45-50 anggota jemaat yang hadir. Maka dari itu peneliti akan menganalisis mengenai pola penayanan gereja dalam meningkatkan kehadiran jemaat dalam beribadah di gereja PPIK Getsemani Kemayo. Berdasarkan hal yang terjadi mengenai jemaat yang mengalami penurunan kehadiran dalam beribadah di sini peneliti memaparkan ada lima unsur yang membuat jemaat

²⁷ Wawancara Dengan Uling, Gembala Gereja PPIK Kemayo Pada Hari Jumat 13 Mei 2022. Pkl 21:46, n.d.

yang menjadi gereja yang hidup dan berfungsi ditengah-tengah dunia. Hendriks Van mengatakan bahwa jemaat vital dan menarik, mengatakan dengan membentuk jemaat dengan memperluas cara vitalisasi jemaat. Yaitu dari vitalisasi jemaat yang merupakan suatu proses yang membuat jemaat mejadi gereja yang hidup dan berfungsi ditengah-tengah dunia. Oleh karena itu Hendriks melihat ada Lima faktor yang dapat mempengaruhi vitalisasi jemaat yaitu: iklim, kepemimpinan, struktur, tujuan dan tugas, dan identitas.²⁸

Iklim

Iklim Jan Handriks dalam teorinya mengatakan mengenai iklim yang menjelaskan bahwa jemaat dapat dipandang sebagai subjek dan dapat dihargai, dihormati dan termasuk dalam menentukan kebijaksanaan serta perumusan dalam sebuah tujuan gereja dalam memperoleh informasi dengan mudah dan Sesuatu yang diharapkan dari iklim adalah sesuatu yang positif yang artinya dari iklim tersebut adanya berpartisipasi atau keterlibatan yaitu semakin banyak jemaat yang berpartisipasi akan menunjukkan adanya iklim yang positif serta memiliki komunikasi yang membawa kepada keterbukaan, kejujuran hal ini akan menentukan kualitas pelayanan.²⁹ Istilah iklim dalam sebuah gereja merupakan sebuah kombinasi faktor-faktor yang akan menentukan bagaimana jemaat merasakan sebagai bagian dari gereja.³⁰ Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa di gereja PPIK Getsemani Kemayo jemaat diikutsertakan dalam keterlibatan dalam merumuskan suatu perencanaan kegiatan-kegiatan yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo seperti adanya suatu perencanaan dalam kegiatan gereja yang akan dilaksanakan untuk bulan dan tahun mendatang. Dengan ini yang terjadi di gereja PPIK Getsemani Kemayo adalah iklim yang positif yang artinya gereja PPIK Getsemani Kemayo menghargai jemaat-jemaat sebagai jemaat yang patut dihargai dalam kehadiran mereka sebagai jemaat gereja PPIK Getsemani Kemayo. Namun dalam hal ini jemaat belum mengalami peningkatan kehadiran jemaat dalam beribadah di gereja PPIK Getsemani kemayo.³¹

Kepemimpinan

Kepemimpinan berbicara tentang suatu fungsi yang artinya seorang pemimpin harus berfungsi untuk melayani. Dengan demikian kepemimpinan yang menggairahkan merupakan pemimpin yang mau untuk melayani bukan hanya memerintah melainkan mau mendengarkan orang lain dalam berkomunikasi yang hangat serta terbuka dan menghargai setiap kemampuan serta bakat-bakat yang dimiliki orang lain memberikan motivasi dengan bermusyawarah serta melakukan suatu aktivitas yang menyangkut identitas jemaat.³² Dalam sebuah gereja tentunya yang menjadi seorang pemimpin adalah seorang gembala. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di gereja PPIK Getsemani Kemayo dalam kaitannya pemimpin berfungsi untuk melayani bahwa gembala gereja PPIK Getsemani Kemayo dengan mengunjungi setiap rumah jemaat di gereja PPIK Getsemani Kemayo. Yang pertama gembala melakukan pelayanan kunjungan secara rutin setiap hari minggu setelah melaksanakan peribadahan di gereja, dalam pelayanan kunjungan jemaat dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah jemaat yang dilakukan oleh gembala. Dalam kunjungan tersebut tidak hanya dilakukan kepada jemaat yang aktif tetapi juga dilakukan kepada jemaat yang tidak datang beribadah di gereja PPIK Getsemani Kemayo gembala melakukan kunjungan kepada jemaat yang tidak pernah hadir ke gereja dengan bertujuan supaya jemaat tersebut bisa kembali datang beribadah di gereja dengan melalui suatu

²⁸ Jan Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Unsur* (Kanisius: Yogyakarta, 2003).20

²⁹ Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor*, 49-65., n.d.

³⁰ Ron Jenson and Jim Stevens, *Dinamika Pertumbuhan Gereja*, 3rd Ed (Malang: Gandum Mas, 2004).

³¹ Wawancara Dengan Gembala, Pengurus Dan Jemaat Gereja PPIK Getsemani Kemayo Pada Hari Rabu 5 Oktober 2022. Pkl 18:22, n.d.

³² Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor*, 66-91, n.d.

kunjungan. Yang kedua gembala melakukan pelayanan ibadah persekutuan di setiap malam kamis yang diadakan di setiap rumah jemaat tujuan gembala melakukan pelayanan tersebut supaya jemaat dapat semakin bertumbuh dalam iman Kristus. Yang ketiga gembala membuka pelayanan kepada jemaat melalui dalam bidang pertanian seperti gembala memberikan tanggung jawab kepada jemaat untuk mengelola pertanian yang dimiliki oleh gereja. Hasil dari pertanian yang dikelola oleh jemaat tersebut akan disumbangkan kepada pembang unan gereja, dan kepada jemaat yang sakit serta kebutuhan gereja. Dalam kepemimpinan yang dijalankan oleh gembala gereja PPIK Getsemani Kemayo dapat dilihat dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa kepemimpinan gereja disana sangat berperan bagi jemaat melalui pola pelayanan yang sudah dijalankan oleh gembala.³³

Struktur

Struktur yang mengatakan mengenai suatu susunan pernyataan yang di bagi dalam Tiga bagian dalam perbedaan dan penghayatan kesatuan. Yaitu *Geneinschaft* (*paguyuban*) yang berarti suatu hubungan yang di dalamnya tertanam adanya kebersamaan, keterbukaan, pengorbanan dan bertemu secara langsung, *organization* yang berarti memiliki suatu hubungan yang sesuai dengan tugas bersama, *gesellschaft* merupakan suatu hubungan yang menrima adanya kepentingan diri sendiri namun tidak lepas dengan aturan-aturan yang ada. Jadi yang terdapat dalam ketiga bagian tersebut bahwa melalui ada struktur yang di jalankan oleh setiap organisasi disitulah akan terjalin adanya hubungan yang tertanam kebersamaan, keterbukaan, dan pengorbanan melalui tugas yang ada dalam struktur tersebut.³⁴ Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo. Seperti struktur dalam pembagian tugas di gereja PPIK Getsemani Kemayo, dalam struktur tersebut terbagi terbagi dalam seperti berikut Ketua (Gembala gereja) bertugas untuk berkotbah kepada setiap jemaat dan melayani setiap jemaat majelis/ BPJ (badan pengurus jemaat) bertugas dalam pengurusan gereja baik dalam gereja maupun di luar gereja, sekretaris (bertugas dalam bidang pendataan) dalam pendataan data gereja bendahara (bertugas menyimpan keuangan dalam gereja). Seksi-seksi: seksi kaum bapa bertugas dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap kaum bapak-bapak, seksi kaum ibu-ibu bertugas dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kum ibu-ibu, seksi kaum muda-mudi bertugas dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para kaum muda, seksi kaum sekolah minggu bertugas dalam membina anak sekolah minggu serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah minggu, seksi ketua pembangunan (bertugas merancang dalam segala pembangunan gereja), seksi penyimpanan barang ipentaris gereja bertugas dalam penyimpanan alat-alat yang dimiliki oleh gereja PPIK Getsemani Kemayo, seksi penasehat (bertugas menasehati dari seluruh kepengurusan gereja PPIK Gestsemani Kemayo serta jemaat diberikan tugas dalam membersihkan gereja. Dalam struktur yang ada digereja PPIK Getsemani Kemayo tersebut sampai sekarang masih berjalan dengan tugas dan fungsi nya masing-masing dalam struktur tersebut tentunya ada kebersamaan yang dibangun dalam menjalankan tugas tersebut dalam menjalankannya, namun dalam hal tersebut belum ada sepenuhnya hubungan kebersamaan, keterbukaan, serta pengrbanan tersebut dilakukan oleh gereja PPIK Getsemani Kemayo.³⁵

Tujuan dan tugas

Tujuan dan tugas yang mengatakan suatu tujuan yang membawa gairah serta tugas yang menark perhatian tentunya tujuan harus jelas, konkret, bersama dan menggairahkan. Dalam gereja tentunya ada tujuan yang harus dicapai melalui apa yang menjadi tugas setiap

³³ Wawancara Dengan Gembala, Pengurus Dan Jemaat Gereja PPIK Getsemani Kemayo Pada Hari Rabu 5 Oktober 2022. Pkl 18:22.

³⁴ Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor*, 66-91.

³⁵ Wawancara Dengan Gembala, Pengurus Dan Jemaat Gereja PPIK Getsemani Kemayo Pada Hari Rabu 5 Oktober 2022. Pkl 18:22.

anggota jemaat sampai menuju kepada tujuan yang dicapai oleh gereja tersebut.³⁶ Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di gereja PPIK Getsemani Kemayo bahwa yang menjadi tujuan dari gereja PPIK Getsemani Kemayo berdasarkan visi dan misi dari gereja PPIK Getsemani Kemayo bahwa gereja memiliki tujuan yaitu untuk mempersiapkan gereja yang missioner dan mandiri dalam Kristus Yesus serta dalam misi gereja PPIK Getsemani Kemayo yaitu mengurus diri sendiri, mengatur diri sendiri, membiayai diri sendiri dan mengembangkan diri sendiri. Namun dalam tujuan gereja tersebut belum banyak jemaat yang memahami apa yang menjadi tujuan gereja PPIK Getsemani Kemayo, sehingga tugas yang diberikan kepada Jemaat gereja PPIK Getsemani Kemayo tersebut seperti dalam struktur tersebut serta dalam tugas yang diberikan oleh gembala gereja PPIK Getsemani Kemayo mereka jalankan tanpa mengetahui tujuan atau visi dan misi dari sebuah gereja tersebut. Dalam hal ini membuat jemaat juga menjadi jemaat yang suam-suam kuku dalam arti masih belum percaya sepenuhnya kepada Tuhan.³⁷

Identitas

Identitas yang berbicara tentang jati diri setiap jemaat yang ada³⁸, Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam jati diri merupakan suatu hal yang sangat penting yang dimana hal tersebut sangat berpengaruh dalam kehidupan setiap jemaat yang artinya jemaat tahu dengan jati diri sebagai orang Kristen yang seharusnya mereka hidup selalu bergantung kepada Tuhan dan melakukan apa yang sewajibnya mereka lakukan sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa di gereja PPIK Getsemani Kemayo dalam hal mengenai jati diri dalam jemaat bahwa seperti yang dikatakan dalam tujuan dari gereja PPIK Getsemani Kemayo ada banyak jemaat yang tidak memahami dari tujuan gereja gembala mengetahui tujuan dari gereja tersebut tetapi dari sebagian banyak jemaat belum memahami dari tujuan atau visi dari gereja PPIK Getsemani Kemayo. Dalam hal ini menjadi suatu dampak yang tidak baik bagi jati diri dari setiap jemaat yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo dimana jemaat perlu memahami serta mengetahui apa yang menjadi visi atau tujuan gereja supaya mereka tahu bahwa mereka adalah jemaat yang memiliki identitas dalam sebuah gereja yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo.³⁹

Dalam gereja PPIK Getsemani Kemayo dalam pertumbuhan jemaat dalam meningkatkan kehadiran jemaat dalam gereja PPIK Getsemani Kemayo, gereja perlu meningkatkan dalam kaitan pengajaran bahwa gereja PPIK Getsemani Kemayo perlu meningkatkan prioritas dalam pertumbuhan rohani jemaat, memberikan suatu pengajaran kepada jemaat mengenai prioritas dalam mengutamakan Tuhan sehingga jemaat dapat mengerti serta memahami bahwa memprioritaskan Tuhan itu penting sangat penting dalam kehidupan mereka dalam pertumbuhan rohani jemaat, dalam hal ini pada saat jemaat memahami tentang pengajaran yang di berikan oleh gereja tentang prioritas jemaat bisa mengerti bahwa pada saat mereka mengutamakan pekerjaan tidak menutupi kemungkinan bahwa pekerjaan mereka dapat berjalan dengan baik oleh karena itu jemaat akan mengerti bahwa dengan memberikan waktu untuk Tuhan dengan datang ke gereja beribadah bukti bahwa jemaat mengutamakan Tuhan. Yang kedua gereja perlu lebih lagi melibatkan seluruh jemaat dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada di gereja tidak hanya kepada jemaat yang sering datang ke gereja tetapi kepada jemaat yang tidak datang ke gereja sehingga tugas atau keterlibatan dalam sebuah gereja tersebut tidak hanya diberikan kepada jemaat yang aktif tetapi juga kepada jemaat yang tidak aktif.

³⁶ Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor*, 66-91.

³⁷ Wawancara Dengan Gembala, Pengurus Dan Jemaat Gereja PPIK Getsemani Kemayo Pada Hari Rabu 5 Oktober 2022. Pkl 18:22.

³⁸ Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor*, 66-91.

³⁹ Wawancara Dengan Gembala, Pengurus Dan Jemaat Gereja PPIK Getsemani Kemayo Pada Hari Rabu 5 Oktober 2022. Pkl 18:22.

Berdasarkan temuan survei Nasional BRC⁴⁰ bahwa tingkat keterlibatan jemaat dalam sebuah gereja ternyata sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan jumlah jemaat artinya bahwa semakin banyak melibatkan jemaat dalam sebuah gereja itu akan menentukan pertumbuhan gereja. Dalam hal ini semakin banyak jemaat yang terlibat dan hadir dalam setiap kegiatan-kegiatan gereja maka akan menentukan pertumbuhan gereja yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo oleh karena itu sangat perlu lebih lagi semaksimal mungkin seluruh jemaat yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo ikut bagian dalam keterlibatan dalam kegiatan-kegiatan gereja seperti dalam pelayanan di gereja serta kegiatan-kegiatan yang lainnya yang ada di gereja PPIK Getsemani Kemayo, dan keterlibatan tersebut tidak hanya diberikan kepada jemaat yang hadir saja tetapi juga di berikan kepada jemaat yang tidak aktif sehingga jemaat mau tidak mau akan hadir dengan ada keterlibatan tersebut didalam gereja PPIK Getsemani Kemayo, dengan adanya keterlibatan ditingkatkan kepada setiap jemaat maka akan mendorong pertumbuhan gereja maupun jemaat. Yang ketiga dalam hal ekonomi bahwa gembala di gereja PPIK Getsemani Kemayo dalam hal ini gembala harus menolong dalam upaya meningkatkan ekonomi jemaat gereja PPIK Getsemani Kemayo bahwa yang menjadi solusi gembala dalam menangani ekonomi jemaat dengan apa yang menjadi mata pencarian jemaat digereja PIK Getsemani Kemayo seperti bermata pencarian di kelapa sawit, karet, dan pertanian dengan hal ini gembala perlu memberikan suatu pertolongan untuk bagaimana cara mengembangkan ekonomi jemaat melalui mata pencarian mereka di kebun kelapa sawit, karet dan pertanian.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa terjadinya penurunan kehadiran jemaat adalah di sebabkan oleh faktor keluarga yang bermasalah dan ekonomi jemaat yang sangat minim. Dalam hal ini apa yang menjadi penyebab terjadinya penurunan kehadiran jemaat di gereja PPIK Getsemani Kemayo oleh karena itu gereja PPIK Getsemani kemayo harus dapat melakukan ke lima unsur jemaat vital dan menarik yaitu dengan mewujudkan pelayanan yang berkualitas dengan membangun jemaat yaitu yang pertama memberikan suasana keadaan kehidupan yang baik antar setiap jemaat yang kedua memiliki kepemimpinan yang melayani dan menggairahkan yang ketiga memiliki struktur yang baik serta tepat guna sesuai fungsinya yang ke empat tujuan dan tugas yang jelas dan yang kelima identitas yang menyatakan jati diri yang baik. Jemaat tentunya harus memiliki pemahaman yang benar tentang proritas dirinya sebagai orang percaya kepada Kristus yang seharusnya dalam situasi apapun yang di alami dalam kehidupan ini sebagai orang percaya harus mengutamakan Tuhan serta menghargai kehadiran Tuhan melalui dengan beribadah kepada-Nya.

REFERENSI

- Budijanto, Handi Irawan d & Bambang. *Kunci Petumbuhan Gereja Di Indonesia Menyikapi Faktor Pendorong Pertumbuhan Gereja (Berdasarkan Temuan Survei Nasional BRC)*. Jakarta: Yayasan Bilangan Research Center, 2020.
- Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra. *Service, Quality, Dan Sastisfication*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Gulo, Hisikia. "Strstegi Pelayanan Gembala Sidang Dalam Membina Warga Gereja Bagi Kedewasaan Rohani Jemaat." *Jurnal Excelsis Deo* vol 5, NO (2021): 18.
- Hendriks, Jan. *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Unsur*. Kanisius: Yogyakarta, 2003.
- — —. *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Unsur*.

⁴⁰ Handi Irawan d & Bambang Budijanto, *Kunci Petumbuhan Gereja Di Indonesia Menyikapi Faktor Pendorong Pertumbuhan Gereja (Berdasarkan Temuan Survei Nasional BRC)* (Jakarta: Yayasan Bilangan Research Center, 2020).34

- Kanisius: Yogyakarta, 2003.
- Juniati, Loriani Sitompul. "Persepsi Pemuda Tentang Pola Pelayanan Penatua Dalam Meningkatkan Motivasi Beribadah." *Jurnal Areopagus* 18, NO 1 (2020): 155.
- Nugroho, Fibry Jati, *Pendampingan Pastoral Holistik : Sebuah Usulan Konseptual Pembinaan Warga Gereja*, Jurnal Evangelikal, Vol. 1 No. 2, 2017, 139 – 154.
- Laia, Kejar hidup. "Pertumbuhan Gereja Dan Penginjilan Di Kepulauan Nias." *Teologi sistematika dan pratika* 2.No.2. (2019): 288.
- Lontoh, Frederich Oscar. "Pengaruh Kotbah, Musik, Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Gereja." *KERUSSO* 1 (2016): 2.
- — —. "PENGARUH KOTBAH, MUSIK GEREJA DAN FASILITAS GEREJA TERHADAP TINGKAT KEHADIRAN JEMAAT." *Jurnal KERUSSO* vol 1 NO 1 (2016): 2.
- Magdalena, Yanto Paulus Hermanto & Ferry Simanjuntak. "GEREJA YANG BERTUMBUH TANPA BAALISME." *Jurnal Ilmiah Musik dan Agama* Vol. 4 No. (n.d.): 13.
- Manca, Silvester. "Pelayanan Gereja Di Tengah Dunia: Tegangan Antara Pelayanan KaritatifReformatif Dan Transformatif." *Jurnal Alternatif* Vol. IX (2020): 42.
- Marbun, Purim. *Pembinaan Jemaat*. Jogyakarta: ANDI, 2015.
- mohamad Nasir. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghaiia Indonesia, 2003.
- Prodjowijono, Suharto. *Menejemen Gereja Sebuah Alternatif*. Jarkata: Gunung Mulia, 2008.
- Ronda, and Daniel. *Pengantarkonseling Pastoral*. bandung: kalam hidup, 2015.
- Rumahorbo, Herlince. "KETELADANAN YESUS SEBAGAI GEMBALA MENJADI DASAR PELAYANAN HAMBA TUHAN MASA KINI." *Jurnal teologi dan Misi* Vol. 3 No. (2020): 144.
- Schwarz, Christian A. *Ringkasan Pertumbuhan Gereja Alamiah*. Jakarta: Yayasan Media Buana Indonesia, 1999.
- Sianipar, Florentina. "Strategi Pelayanan Pastoral Upaya Meningkatkan Semangat Jemaat Beribadah." *Jurnal Theologia, Misiologia,dan Gereja* 8, no. 2, no. 147 (2019).
- Sidjabat, B. Samuel. *Strategi Pendidikan Kristen*. PBMR ANDI, 2021.
- Sinambela, Janes Sinaga & Juita Lusiana. "GEREJA BINTANG LIMA DALAM PELAYANAN IBADAH EXTRAVAGANZA." *Jurnal Teologi & Pelayanan (Kerusso)* Vol 7, No (2022): 3.
- Stevens, Ron Jenson and Jim. *Dinamika Pertumbuhan Gereja, 3rd Ed*. Malang: Gandum Mas, 2004.
- Susabda, Yakub B. *Pastoral Konseling Jilid 2*. Gandum Mas: Malang, 2000.
- Tari, Ezra. "Penerapan Pola Pelayanan Yesus." *STT iIntim Makasar* (2010): 102.
- Waligerejaindonesia, Konferensi. *Iman Katolik*. Jakarta: Kanisius, 1996.
- Warren, Rick. *Pertumbuhan Gereja Masa Kini :Gereja Yang Mempunyai Visi-Tujuan*. Malang:Gandum Mas, 2000.
- Hendriks, *Jemaat Vital Dan Menarik: Membangun Jemaat Dengan Menggunakan Metode Lima Faktor*, n.d.
- Wawancara Dengan Gembala, Pengurus Dan Jemaat Gereja PPIK Getsemani Kemayo Pada Hari Rabu 5 Oktober 2022. Pkl 18:22, n.d.
- Wawancara Dengan Pdt. Uling Gembala Sidang Gereja PPIK Kemayo, Pada Hari Rabu 31 Agustus 2022,Pkl 20:30, n.d.
- Wawancara Dengan Uling, Gembala Gereja PPIK Kemayo Pada Hari Jumat 13 Mei 2022. Pkl 21:46, n.d.
- Wawancara Dengan Uling, Gutman, Ambran Gembala Dan Pengurus Serta Jemaat Gereja PPIK Kemayo Pada Hari Selasa 6 September 2022. Pkl 07:52, n.d.